

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PENENTU KUALITAS FISIK
HARIAN UMUM SOLOPOS**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD UMAR ISMAIL

10803420

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Sosial**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

2004

**PENGESAHAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
PROGAM STUDI
ADMINISTRASI BISNIS**

SKRIPSI

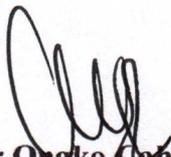
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PENENTU
KUALITAS FISIK HARIAN UMUM SOLOPOS**

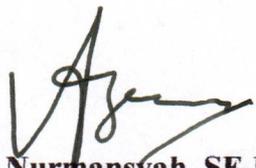
Nama : **Muhammad Umar Ismail**

NIM / NIRM : **10803420**

Diujikan :

Menyetujui

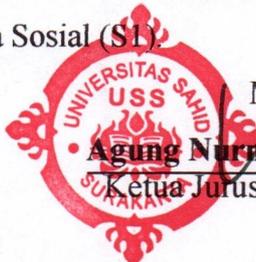

Dr. Ir. Ongko Cahyono, Msc
Pembimbing Pertama


Agung Nurmansyah, SE, MM, AKT
Pembimbing kedua

Tanggal Disetujui

Tanggal Disetujui

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S1).


Mengetahui:
Agung Nurmansyah, SE, MM, AKT
Ketua Jurusan Administrasi Bisnis

Tanggal Disetujui

PERNYATAAN

Skripsi ini tidak berisi bahan atau materi yang telah digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana sebelumnya
Sepanjang keyakinan dan pengetahuan penulis skripsi ini tidak berisi materi atau bahan yang telah diterbitkan atau ditulis oleh orang lain kecuali yang digunakan sebagai acuan pustaka

Surakarta, 27 Juli 2004

Penulis

MUHAMMAD UMAR ISMAIL

10803420

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan.

Pada kesempatan ini juga, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof.Dr.Ir.Waego Hadi Nugroho, selaku Rektor Universitas Sahid Surakarta.
2. Dr.Ir.Ongko Cahyono,M.Sc, selaku dosen Pembimbing I Tugas Akhir ini.
3. Agung Nurmansyah, SE,MM,Akt, selaku dosen Pembimbing II Tugas Akhir ini.
4. Semua pihak yang telah membantu penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, namun harapan kami semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman dan dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada pada Tugas Akhir ini.

Surakarta, 27 Juli 2004

Penulis

RINGKASAN

MUHAMMAD UMAR ISMAIL. NIM 10803420. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KUALITAS FISIK HARIAN UMUM SOLOPOS (Dibawah bimbingan Dr.Ir.Ongko Cahyono, Msc dan Agung Nurmansyah, SE,MM,AKT)

Yang menjadi latar belakang penulisan skripsi dengan judul tersebut diatas adalah karena untuk menghasilkan produk yang mampu bersaing dipasaran, perusahaan memerlukan perhitungan dan perencanaan yang cukup sebelum mulai memproduksi atau memasarkan produknya. Produk yang mampu bersaing di pasar tersebut harus memiliki keunggulan terutama dalam mutu. Pengendalian kualitas produk pada suatu perusahaan sangatlah penting karena pengendalian kualitas produk tersebut dapat mengendalikan atau mengontrol jumlah produk rusak atau cacat yang tidak seharusnya dipasarkan karena akan merusak citra perusahaan tersebut dimata konsumen. Dengan adanya pengendalian kualitas, total jumlah produksi beserta jumlah produk yang cacat dapat terpantau dengan baik. Disamping itu melalui pengendalian kualitas, perusahaan dapat mengetahui tingkat kerusakan yang dialami produknya serta penyebab dari kerusakan kerusakan tersebut sehingga di kemudian hari dapat melakukan tindakan untuk mengantisipasi produk cacat (defect) yang terjadi.

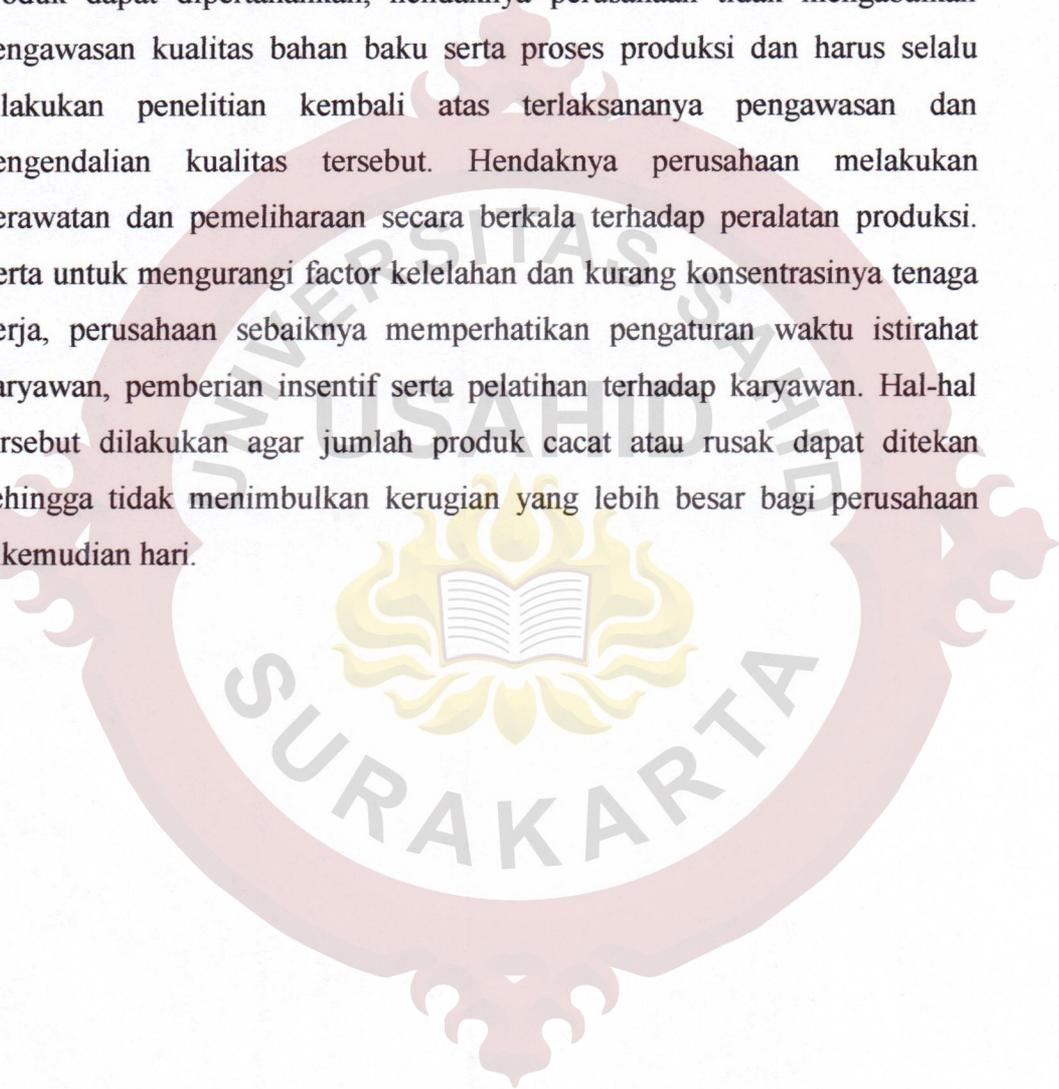
Selanjutnya untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian kualitas produk, penulis mengemukakan tiga permasalahan, yaitu (1) Apakah batas pengendalian kerusakan produk dengan standar deviasi 2 atau $z = 2$ relevan dengan penyimpangan atau kerusakan yang terjadi? (2) Seberapa tinggi tingkat penyimpangan atau kerusakan yang terjadi pada Harian Umum Solopos ? (3) Apa penyebab dari kerusakan produk yang paling sering terjadi pada Harian Umum Solopos ? Adapun yang menjadi

tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui jalannya pengendalian kualitas yang dilakukan oleh Harian Umum Solopos. (2) Untuk mengetahui tingkat penyimpangan atau kerusakan produk yang terjadi pada Harian Umum Solopos. (3) Untuk mengetahui penyebab dari kerusakan produk yang paling sering terjadi pada Harian Umum Solopos sehingga dapat dilakukan antisipasi di masa yang akan datang. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah (1) Batas pengendalian $z = 2$ untuk kerusakan atau penyimpangan produk relevan dengan jumlah penyimpangan atau kerusakan produk yang terjadi. (2) Harian Umum Solopos memiliki tingkat kerusakan yang tinggi pada proses pencetakan. (3) Kerusakan yang paling sering terjadi diakibatkan oleh beberapa factor produksi, yaitu bahan baku, tenaga kerja dan mesin.

Sedangkan untuk mengolah data yang sudah ada tersebut, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk membuktikan hipotesis diatas, penulis menggunakan bagan kendali P, diagram Pareto serta diagram tulang ikan atau *fishbone chart*. Setelah melalui beberapa proses analisis, maka hasil yang diperoleh adalah untuk hipotesis pertama terbukti bahwa batas pengendalian $z = 2$ relevan dengan jumlah kerusakan atau penyimpangan produk yang terjadi. Demikian juga dengan hipotesis kedua, terbukti bahwa tingkat kerusakan produk yang tertinggi terjadi pada saat proses pencetakan. Dan hipotesis ketiga juga terbukti, bahwa kerusakan yang terjadi diakibatkan oleh beberapa factor produksi, yaitu bahan baku, tenaga kerja, dan mesin. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dimuka dapat diambil kesimpulan Harian Umum Solopos menetapkan standar pengendalian kualitas yang medium, dalam arti tidak terlalu ketat maupun terlalu longgar, terbukti dengan jumlah kerusakan yang berada dalam batas toleransi. Selain itu, produk mengalami kerusakan terbanyak pada saat melalui proses pencetakan. Diantaranya

karena miringnya *plate* warna atau bahkan karena bahan baku yang tidak berada dalam kondisi yang baik.

Sebagai bahan pertimbangan bagi Harian Umum Solopos sehubungan dengan kebijakan pengendalian kualitas produknya, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut: agar kualitas produk dapat dipertahankan, hendaknya perusahaan tidak mengabaikan pengawasan kualitas bahan baku serta proses produksi dan harus selalu dilakukan penelitian kembali atas terlaksananya pengawasan dan pengendalian kualitas tersebut. Hendaknya perusahaan melakukan perawatan dan pemeliharaan secara berkala terhadap peralatan produksi. Serta untuk mengurangi factor kelelahan dan kurang konsentrasinya tenaga kerja, perusahaan sebaiknya memperhatikan pengaturan waktu istirahat karyawan, pemberian insentif serta pelatihan terhadap karyawan. Hal-hal tersebut dilakukan agar jumlah produk cacat atau rusak dapat ditekan sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi perusahaan dikemudian hari.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Operasional Variabel.....	9
2.2 Pengertian Pengendalian, Kualitas dan Pengendalian Kualitas	10
2.3 Biaya Kualitas (Cost Of Quality)	17
2.4 Penentuan Standart Kualitas	20
2.5 Tehnik-Tehnik Dalam Pengendalian Kualitas....	20
2.6 Pengendalian Kualitas Bahan Baku.....	26
2.7 Pengendalian Kualitas Proses Produksi	29
2.8 Pengendalian Kualitas Produk Akhir	30
2.9 Teori Pengambilan Sampul	31
2.10 Penelitian Terdahulu.....	33
2.11 Gambaran Umum Perusahaan	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian	42
3.2 Populasi dan Sampul	43
3.3 Operasional Variabel.....	45

3.4 Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76

